



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2019

Sertaan Model
Pelibatan Keluarga 3

Kelas Inspirasi



Inspirasi

Memotivasi Semangat Anak
Dengan Bercerita Pengalaman

Kelas Inspirasi

Memotivasi Semangat Anak Dengan Bercerita Pengalaman

Pengarah: Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Penanggung Jawab: Kepala Bidang Pengembangan Program dan Informasi

Pengendali : Kepala Seksi Program dan Evaluasi

Pengembang: Endang Sutisna, Reni Anggraeni S., Darnowo, Edy Hardiyanto, Yedi Kusmayadi

Narasumber/Pakar: Warisno, S.Sos., M.Pd, dr. Zulaehah Hidayati

Kontributor: PAUD Rabbani Kota Bandung, PAUD Darussalam Kabupaten Subang,

Kober Qurrotu'aini Kabupaten Sumedang, TK IT Faras Aulia Kabupaten Subang

Desain Cover & Layout Isi: Nurlita, Rahma

PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun 2019

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, bahwa model pelibatan keluarga untuk penanaman nilai integritas anak usia dini dalam keluarga dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Model pelibatan keluarga untuk penanaman nilai integritas anak usia dini dalam keluarga merupakan formulasi kegiatan pendidikan keluarga yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kesadaran, partisipasi dan kemampuan orang tua dalam mendukung pendidikan anak khususnya penanaman nilai integritas anak usia dini yang meliputi nilai jujur, tanggung jawab dan menghargai sesama, melalui kegiatan pertemuan sekolah dengan orang tua, kelas orang tua, kelas inspirasi, dan pentas kelas.

Model ini diharapkan dapat memperkaya pilihan kegiatan bagi satuan pendidikan dan orang tua dalam menselaraskan cara mendidik anak di sekolah dengan di keluarga untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim pengembang, narasumber dan satuan PAUD lokasi ujicoba yaitu PAUD Rabbani Kota Bandung, PAUD Qurrotu'aini Kabupaten Sumedang, PAUD Darussalam Kabupaten Subang, TK IT Faras Aulia Kabupaten Subang, yang telah berupaya maksimal dalam merancang, mencoba, dan menyempurnakan model ini. Semoga dengan ijin-Nya, model inovatif ini dapat diterapkan lebih luas oleh para pegiat pendidikan keluarga. Aamiin.

Bandung Barat, November 2019
Kepala,



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP 196101261988031002

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Inspirasi Kelas.....	1
Persiapan.....	2
Pelaksanaan	4
Penilaian.....	12
Pelaporan.....	15
Lampiran 1	17
Resume Cerita Pengalaman Narasumber Kelas Inspirasi	17



Kelas Inspirasi

Kelas inspirasi merupakan upaya pemberian kesempatan bagi orangtua/alumni sekolah/tokoh masyarakat terpilih untuk memberikan motivasi/inspirasi kepada anak, sehingga tumbuh semangat dan cita-cita mereka untuk terus belajar.



Persiapan

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam rangka pelaksanaan kegiatan kelas inspirasi diantaranya

1. Menetapkan Materi

Materi kegiatan kelas inspirasi difokuskan untuk menyemangati anak-anak supaya mereka memiliki nilai integritas yang meliputi sikap jujur, tanggung jawab, dan sikap menghargai orang lain. Materi nilai integritas ini, disisipkan dalam cerita pengalaman narasumber yang biasanya bertemakan profesi, seperti profesi dokter, pemadam kebakaran, pegiat pendidikan, dan sebagainya.

2. Menetapkan Narasumber

Narasumber kegiatan kelas inspirasi dapat berasal dari orangtua terpilih atau unsur lain seperti dokter, pemadam kebakaran, dan sebagainya, dengan kriteria sebagai berikut:

- Memiliki pengalaman terbaik yang dapat diceritakan kepada anak
- Bisa bercerita di hadapan anak-anak

- c. Mampu mengaitkan pengalaman yang diceritakan dengan nilai integritas yang meliputi nilai kejujuran, tanggung jawab dan menghargai orang lain.

3. Menetapkan Waktu dan Tempat

Kegiatan kelas inspirasi dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ajaran, berdurasi antara 1 sampai 2 jam, diupayakan pada waktu-waktu strategis seperti pada kegiatan **puncak tema** atau sesuai hasil kesepakatan pihak sekolah dan orangtua/wali.

Adapun tempat kegiatan kelas inspirasi dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah atau keluar lingkungan sekolah misalnya berkunjung ke instansi pemadam kebakaran, lembaga pegiat pendidikan, dan lain-lain..

4. Merancang Metode Kegiatan

Kegiatan kelas inspirasi harus dikemas secara menyenangkan, menggunakan metode yang mendorong anak untuk mau berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya, diantaranya dengan menggunakan metode bercerita, tanya jawab dan demonstrasi.

Sebelum kegiatan, satuan PAUD hendaknya dapat berdiskusi dengan narasumber untuk merancang metode kegiatan kelas inspirasi yang tidak membosankan, menarik minat anak untuk aktif, menumbuhkan keberanian anak, dan yang terpenting dapat menstimulasi keinginan anak untuk bersikap jujur, tanggung jawab dan menghargai orang lain.

5. Media

Media yang digunakan dalam kegiatan kelas inspirasi berupa:

- a. Formulir kesediaan mengisi kelas inspirasi
- b. Flipchart
- c. Film
- d. Proyektor.

Kelas Inspirasi



Pelaksanaan

1. Lakukan **sosialisasi** untuk mengenalkan kegiatan kelas inspirasi kepada para orangtua anak PAUD. Sosialisasi juga bertujuan mengajak para orangtua/unsur lain untuk mau menjadi sumber inspirasi bagi perkembangan anak PAUD.

Sosialisasi bisa melalui penyebaran brosur, media sosial, atau penjelasan langsung pada kegiatan pertemuan hari pertama masuk sekolah, atau waktu pembagian raport.

Contoh media informasi melalui undangan sebagai berikut.

KOP SURAT SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Nomor :
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
Bpk/Ibu
di.....

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan akan dilakukannya kegiatan kelas inspirasi di PAUD, dengan ini kami pengelola kegiatan mengundang saudara untuk hadir pada acara kegiatan sosialisasi pada:

Waktu : Hari, tanggal bulan dan tahun
Pukul : WIB
Tempat : PAUD

Demikian undangan ini kami sampaikan mudah-mudahan Bpk/Ibu dapat berkenan untuk menghadirinya demi kepentingan kita bersama.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

....., 2019

Mengetahui
Kepala PAUD

Ketua Pelaksana,

2. Lakukan identifikasi fasilitator kelas inspirasi dari unsur orangtua/ unsur lain yang bersedia dan memiliki pengalaman baik dalam penanaman nilai kejujuran, tanggung jawab dan menghargai orang lain pada anak yang dapat dibagi untuk memotivasi peserta didik dan/orangtua.

Identifikasi fasilitator dapat dilakukan melalui berbagai pertanyaan dalam formulir pendaftaran, atau wawancara langsung.

Contoh formulir kesediaan menjadi narasumber kegiatan kelas inspirasi sebagai berikut.

KOP SURAT SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FORMULIR KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Tempat Tgl Lahir :

Pekerjaan :

Alamat :

Instansi :

Profesi :

Bersedia menjadi narasumber kegiatan kelas inspirasi dengan tema :

.....
.....

....., 2019

.....



3. Lakukan diskusi persiapan dengan narasumber kelas inspirasi untuk menggali dan mempertajam nilai-nilai yang akan disampaikan pada pelaksanaan kelas inspirasi.
4. Pastikan terjadi kesamaan persepsi antara fasilitator dengan pihak sekolah dan pengelola serta pihak orangtua yang memotivasi dan menginspirasi peserta didik tentang nilai-nilai yang akan disampaikan pada pelaksanaan kelas inspirasi. Selain itu, orientasi juga bertujuan agar narasumber dapat memahami proses interaksi dengan peserta didik yang sudah direncanakan oleh pengelola, sehingga kelas inspirasi dapat berjalan menyenangkan dan memotivasi peserta secara optimal.

Pastikan kesiapan peserta dan sumber daya yang mendukung kegiatan kelas inspirasi.

 - a. Menetapkan peserta yang akan menjadi sasaran kegiatan kelas inspirasi. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jumlah peserta (peserta didik dan orangtua) dan tempat kegiatan.
 - b. Mengkondisikan peserta untuk siap mengikuti kelas inspirasi secara aktif dan kondusif
 - c. Menyiapkan sarana-prasarana yang dibutuhkan
 - d. Menyiapkan administrasi kelas inspirasi (*form absensi kehadiran orang tua*).
5. Kelas inspirasi diharapkan dapat menciptakan interaksi positif antara fasilitator dengan peserta dan dikondisikan pada situasi yang lebih kongkrit.



Pelaksanaan kelas inspirasi dapat dilakukan melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Perkenalan fasilitator
- b. Penyampaian cerita, bermain peran atau kegiatan lain
- c. Diskusi, dan
- d. Penyimpulan.

Berikut ini beberapa contoh kegiatan kelas inspirasi yang telah dilaksanakan di satuan PAUD.

Kegiatan Kelas Inspirasi PAUD Qurrotuaini Kabupaten Sumedang

Tempat Kegiatan : Biomethagreen Rumah Edukasi

Narasumber : Hj. Inna Samsuminar, S.P. (Penggiat Lingkungan sekaligus Direktur CV. Biomethagreen Motekar)

Tema : Menjadi Pengusaha Sukses dengan Modal Jujur, Tanggung Jawab dan Menghargai Orang Lain

Tujuan : Menginspirasi Anak Usia Dini untuk menjadi pengusaha sukses dengan Modal Integritas diri (Jujur, Bertanggung Jawab, dan Menghargai orang lain)

Proses

Nara sumber merupakan pengusaha yang bergerak di bidang lingkungan yaitu produsen alat pengolah sampah organik yang menghasilkan energi berupa biogas untuk memasak dan pupuk cair. Alat ini dinamakan Biodegester. Proses pengolahan sampah ini dimulai dari pemilahan sampah. Dalam kegiatan ini anak-anak melakukan simulasi pemilahan sampah organik dan sampah anorganik sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungannya. Selanjutnya sampah yang sudah terpisah bisa diolah dan dimanfaatkan : sampah organik dimasukkan kedalam alat (biodegester) dan sampah anorganik bisa dijual sehingga bisa jadi sumber penghasilan.

Kegiatan Kelas Inspirasi

PAUD Darussalam Kabupaten Subang

Tempat Kegiatan : Kelompok Bermain Darussalam

Narasumber : Edward (pengelola dan anggota komunitas rimba)

Tema : Kenal dan dekat Satwa

Tujuan : Memperkenalkan anak lebih dekat kepada binatang, dan memiliki tanggung jawab dan jujur saat memelihara binatang, dan memiliki rasa menyayangi dan menghargai kepada binatang dan sesama

Proses

1. Persiapan, komunikasi dengan komunitas rimba untuk penentuan waktu dan materi bahasan
2. Pelaksanaan kelas inspirasi
 - a. Narasumber bercerita tentang, mitos, dan perawatan hewan, serta karakter jujur, tanggung jawab dan menghargai terkait perawatan dan pemeliharaan binatang peliharaan. Pada saat yang bersamaan narasumber menampilkan berbagai jenis binatang.
 - b. 2. Anak dan orang tua berinteraksi/bermain langsung dengan berbagai binatang yang ada
 - c. Sessi foto dengan binatang.

Kegiatan Kelas Inspirasi
PAUD Darussalam Kabupaten Subang

Tempat Kegiatan : Dinas DamKar Subang

Narasumber : Tito Mulyanto, S. PAN (Staff PNS Dinas DamKar Subang)

Tema : Petugas DAMKAR yg berdedikasi & bersikap jujur, tanggung jawab,& menghargai sesama dlm melaksanakan tugas

Tujuan : memberi inspirasi anak, untuk bisa bekerja profesional dan berdedikasi dalam team yg solid, harus memiliki karakter jujur, tanggung jawab, & menghargai sesama

Proses

1. Persiapan: konfirmasi waktu pelaksanaan, dan penekanan muatan materi tambahan; serta pengajuan surat permohonan kunjungan
2. Pelaksanaan kelas:
 - a. Pembukaan oleh Kasie Damkar
 - b. Pembagian ruang inspirasi anak-ortu
 - c. Inspirasi oleh narsum:
 - 1) Ortu: tanggung jawab pribadi penanganan keamanan & keselamatan di dapur
 - 2) Anak: inspirasi umum kinerja dan tugas petugas DAMKAR yang bersemboyan "Pantang Pulang Sebelum Api Padam, Walau Nyawa Taruhannya"
3. Naik dan keliling kota dengan mobil DAMKAR.
4. Main air/ praktek penyemprotan air dengan selang nozzle mobil Damkar
5. Sessi foto menggunakan atribut DAMKAR



Penilaian

1. Penilaian keberhasilan kegiatan kelas inspirasi dilakukan secara mandiri oleh pengelola. Penilaian kegiatan kelas Inspirasi merupakan kegiatan pengukuran dengan menggunakan pengamatan untuk melihat tingkat pemahaman, ketertarikan, ketergugahan peserta terhadap pesan/nilai yang disampaikan oleh fasilitator.
2. Aspek yang menjadi poin penilaian yaitu kinerja fasilitator dalam menjelaskan tujuan kegiatan kepada peserta, memimpin peserta dalam menentukan norma-norma kegiatan, menjelaskan tahapan kegiatan, memberikan materi yang sesuai, mengajak peserta untuk mereview materi yang telah disampaikan, mengajak peserta untuk menyimpulkan hasil kegiatan, dan kemampuan menutup kegiatan.

3. Instrumen penilaian menggunakan skala sikap untuk melihat tingkat kesesuaian setiap pernyataan berkaitan dengan penilaian pengelola dan pengamatan kegiatan fasilitator. Skala sikap yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kategori	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Cukup Sesuai (CS)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Contoh instrumen penilaian kegiatan kelas inspirasi sebagai berikut.

Instrumen Penilaian Narasumber

Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti dan seksama

Jawablah semua pernyataan dengan cara memberi tanda checklist (V) pada kolom yang tersedia:

SS= jika pernyataan dianggap Sangat Sesuai

S = jika pernyataan dianggap Sesuai

CS= jika pernyataan dianggap Cukup Sesuai

KS= jika pernyataan dianggap Kurang Sesuai

STS= jika pernyataan dianggap Sangat Tidak Sesuai

No	Aktivitas	SS	S	CS	KS	STS
1	Fasilitator menjelaskan tujuan kegiatan kepada peserta					
2	Fasilitator memimpin peserta dalam menentukan norma-norma kegiatan					
3	Fasilitator menggunakan metode yang sesuai					
4	Fasilitator menyampaikan materi yang sesuai					
5	Fasilitator melakukan review materi yang disampaikan dengan peserta					
6	Fasilitator menyimpulkan hasil kegiatan					
7	Fasilitator membuka dan menutup kegiatan					
JUMLAH						

_____, ____ 2019

Penilai,



Pelaporan

1. Pelaporan merupakan kegiatan menyusun dan menyampaikan data dan informasi tentang proses dan hasil kegiatan kelas inspirasi kepada pihak yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap program pelibatan keluarga di satuan Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Laporan kegiatan kelas berfungsi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, dan sebagai dokumen atau sumber data tertulis yang dapat dilihat apabila sewaktu-waktu diperlukan, serta berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan selanjutnya.
3. Laporan kegiatan kelas inspirasi minimal berisi data dan informasi tentang hal-hal sebagai berikut:
 - a. Desain program/rencana kegiatan kelas inspirasi, yang di dalamnya tercakup latar belakang kegiatan, tujuan, waktu, tempat, peserta, pengelola dan narasumber, langkah yang akan dilaksanakan.

b. Proses dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan

Proses kegiatan berisi uraian pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan kelas inspirasi.

Hasil kegiatan berisi data penjelasan tentang kondisi ketercapaian tujuan kegiatan kelas inspirasi, baik secara kuantitas maupun kualitas.

c. Permasalahan dan pemecahan

Bagian ini berisi penjelasan tentang masalah-masalah yang muncul pada saat kegiatan kelas inspirasi berlangsung dan bagaimana cara menyelesaikan/ menghadapi masalah tersebut.

d. Pendukung dan penghambat kegiatan

e. Kesimpulan dan rekomendasi

Berisi simpulan dari keseluruhan suatu kegiatan yang telah dilaksanakan dan rekomendasi adalah hal yang yang diusulkan untuk penyempurnaan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

f. Data dan dokumentasi kegiatan

Memuat data/ dokumen pendukung yang ada pada setiap sub kegiatan kelas inspirasi, misalnya naskah rencana kegiatan, daftar hadir, bahan bacaan, bahan paparan, photo kegiatan, hasil kerja peserta, serta hasil penilaian

4. Laporan kegiatan kelas inspirasi, merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan program pelibatan keluarga di satuan Pendidikan Anak Usia Dini.

Pelaksanaan kegiatan kelas inspirasi merupakan upaya penting yang perlu dilakukan untuk menggugah dan meningkatkan motivasi anak, yang pada akhirnya dapat menguatkan proses keterlibatan orangtua pada penyelenggaraan pendidikan.

Lampiran 1

Resume Cerita Pengalaman Narasumber Kelas Inspirasi



“Petugas Pemadam Kebakaran”

Tugas dan tanggung jawab utama Pemadam Kebakaran, sesuai namanya adalah memadamkan api. Dalam hal memadamkan api ini, petugas bertanggung jawab melakukan penyelamatan, baik penyelamatan asset/benda dan terutama jiwa. Karena besarnya tanggung jawab penyelamatan ini, Pemadam Kebakaran mempunyai semboyan:

“Pantang Pulang Sebelum Api Padam, Walau Nyawa Taruhannya”.

Walau tanggung jawab terhadap keselamatan korban besar, tetapi tidak boleh melupakan tanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan diri sendiri, untuk itu para petugas harus mengenakan/ dilengkapi APD yang sesuai yang harus digunakan untuk melaksanakan tanggung jawab keselamatan diri sendiri dalam penyelamatan.



Petugas DAMKAR dalam proses penanganan bencana/ situasi, dituntut memberikan laporan dan informasi yang jujur dan benar, agar penanganan bahaya dapat diantisipasi optimal sesuai kondisi dan resiko sebenarnya yang terjadi, tidak dilebih-lebihkan ataupun dikurangi dari potensi keadaan bencana yang telah atau akan terjadi.

Hampir dalam setiap tugas penanganan bahaya, petugas pemadam tidak pernah bekerja sendirian, selalu bekerjasama dalam team, bersama dengan teman/ rekannya. Sehingga untuk keberhasilan suatu misi penyelamatan, ditentukan oleh kerjasama team yang kompak/ solid. Dan untuk membentuk team yang solid, masing-masing anggota harus bisa saling menghargai teman satu dan yang lainnya, semua peran/ tugas masing-masing sama penting dan berartinya untuk kesuksesan misi. Jadi tak ada anggota yang merasa lebih penting/ jagoan dibanding yang lain; semua posisi punya peran masing-masing, jadi harus saling menghargai, mendukung, dan bahu-membahu bekerjasama melaksanakan tanggung jawab tugas dengan penuh dedikasi dan kejujuran, karena bila salah satu posisi tidak ada, misi tidak akan berhasil.

Tugas pokok DAMKAR, bukan hanya memadamkan api saja, tetapi juga penanganan bencana alam seperti longsor, banjir, dan pohon tumbang, serta juga penanganan binatang yang membahayakan seperti penanganan ular ataupun sarang lebah.

Dalam keadaan bahaya, masyarakat boleh langsung menghubungi DAMKAR di no telpon 113 (untuk pusat) atau langsung ke DAMKAR Subang di

0260 113 atau 0260 411 007. Untuk menghubungi nomor tersebut harus berkata benar/jujur dan bertanggung jawab memberikan informasi yang jelas untuk menjamin ketepatan dan kecepatan penanganan bahaya.

Subang, 20 September 2019
Narasumber

.....

PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Jalan Jayagiri No. 63 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat 40391

 @pppauddikmasjabar

 PP-Paud dan Dikmas Jawa Barat

 @pppauddikmasjabar

 <https://pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id/>

Model Pelibatan Keluarga

Untuk Penanaman Nilai Integritas Anak Usia Dini Dalam Keluarga



Model ini ditujukan untuk mendorong satuan PAUD mengupayakan terlibatnya para orang tua dalam berbagai kegiatan yang mendukung proses peletakan nilai integritas anak yang mencakup nilai jujur, tanggung jawab, dan nilai menghargai sesama